

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari wawancara terhadap responden anggota unit Intelkam Kepolisian Sektor Bandung Wetan, data dokumen Kepolisian Sektor Bandung Wetan yang mendukung tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita di balik fenomena yang terjadi terkait dengan peran unit Intelkam Kepolisian Sektor Bandung Wetan dalam melakukan Deteksi dini terhadap penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polsek Bandung Wetan.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Khoiril dan Miler dalam Meleong (2010 : 11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti beberapa obyek

diantaranya di lingkungan wilayah hukum Kepolisian Sektor Bandung Wetan Polrestabes Bandung, serta di dukung oleh data dari unit Intelkam Polsek Bandung Wetan, yang dapat mendukung penelitian dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara langsung terhadap responden. Analisis data bersifat deduktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian wawancara langsung dan pengumpulan data dengan maksud :

1. Menyesuaikan metode wawancara secara langsung lebih mudah berhadapan dengan kenyataan.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan instansi Kepolisian Sektor Bandung Wetan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti mencari fakta dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Anggota Unit Intel Polsek Bandung Wetan, tentang bagaimana peran unit Intelkam dalam melakukan Deteksi dini terhadap penanganan unjuk rasa kasus di wilayah hukum Kepolisian Sektor Bandung Wetan Polrestabes Bandung, serta akan mempelajari apa yang menjadi faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung, dalam melakukan Deteksi dini terhadap penanganan unjuk rasa yang dilakukan oleh unit Intelkam Kepolisian Sektor Bandung Wetan Polrestabes Bandung.

3.2. Metode Penelitian Deskriptif Analisis

Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui observasi,

wawancara, mengumpulkan data yang diharapkan untuk kemudian merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan. Dalam penulisan tugas akhir ini, terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara / metode untuk memberikan garis- garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai.

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini dipakai jenis penelitian hukum yang bersifat deskriptif analisis. Merupakan penelitian yang membahas sebagaimana hukum yang beroperasi dalam masyarakat. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan bagaimana peran Intelkam dalam melakukan Deteksi Dini terhadap penanganan unjuk rasa.

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif analisis, sifat penelitian deskriptif analisis adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan penanganan unit Intelkam dalam melakukan Deteksi Dini terhadap penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polsek Bandung Wetan Polrestabes Bandung.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan- bahan pustaka dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data primer dengan melakukan wawancara kepada anggota unit Intelkam Kepolisian Sektor Bandung Wetan Polrestabes Bandung.

2) Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang- undangan, buku- buku dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang- undangan. Seperti kitab undang- undang No. 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan pendapat di muka umum serta undang- undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b) Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan- bahan yang membahas data primer seperti buku undang- undang dan internet.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi perpustakaan.

1. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap obyek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Yaitu penelitian mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut terkumpul maka dilakukan analisis. Metode yang digunakan dalam menganalisa penelitian tugas akhir ini menggunakan analisis data dengan penalaran deskriptif. Dapat digambarkan disini data yang diperoleh oleh penyusun di lapangan yaitu seperti apa pelaksanaan unit Intelkam dalam melakukan Deteksi Dini terhadap penanganan Unjuk Rasa serta faktor pendukung dan faktor penghambat unit Intelkam Kepolisian Sektor Bandung Wetan.

3.5. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.5.1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah hukum Kepolisian Sektor Bandung Wetan Polrestabes Bandung.

3.5.2. Waktu Penelitian

Dimulai dari tahap persiapan hingga tahap tugas akhir dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian 2018

No.	Uraian Kegiatan	Waktu				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Persiapan Judul					
2	Persiapan menyusun Usulan penelitian					
3	Konsultasi dan bimbingan Usulan penelitian					
4	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengolahan analisis data					
5	Pelaksanaan sidang					
6	Revisi, penjilidan dan pengesahan tugas akhir					